

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesehatan mental merupakan salah satu topik yang masih sangat tabu untuk diangkat ke meja pembicaraan masyarakat. Banyak masyarakat yang masih menganggap bahwa kesehatan mental bukanlah hal yang besar. Sebagian besar di masyarakat Indonesia masih beredar stigma-stigma bahwa terjadinya gangguan mental disebabkan oleh masalah-masalah religi atau hal-hal mitos yang tidak dapat dibuktikan dengan ilmu sains. Situasi yang sedang terjadi demikian menjadi kegelisahan untuk penulis. Berangkat dari kegelisahan ini, penulis kemudian menuangkan rasa gelisahnya melalui Tugas Akhir yang berjudul ‘*Anxiety Disorder* Dalam Karya Tekstil Kontemporer’.

Sebelum penulis menuangkan kegelisahannya melalui karya, penulis melalui proses pengumpulan data dan teori yang berkaitan dengan kesehatan mental pada umumnya dan *anxiety disorder* pada khususnya. Penulis menemukan bahwa menurut Zakiyah Daradjat, seorang Profesor Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengemukakan psikologi abnormal terbagi menjadi dua bagian yaitu sakit jiwa dan gangguan jiwa. Hal ini yang masih jarang diketahui banyak orang maka penulis ingin mencoba mengedukasi tentang gangguan jiwa dengan memvisualisasikan salah satu bentuk dari gangguan jiwa. Setelah penulis mendapatkan ide apa yang ingin diciptakan, penulis kemudian memulai proses pembuatan karya. Penulis melanjutkan perwujudan ide menjadi wujud simbol menggunakan semiotika yang kemudian divisualkan secara seimbang dengan memberi penonjolan serta memperhatikan kebersatuan seperti teori wujud estetika yang dikemukakan oleh Djelantik.

Pada penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis memilih menggunakan bahan tekstil katun berkolin karena karakteristik bahan yang sesuai. Bahan tekstil ini kemudian diolah menggunakan teknik pewarnaan *tie dye* dan batik tutup celup. Dikarenakan penulis ingin berkreasi sejauh

mungkin dalam hasil pewarnaan maka teknik *tie dye* adalah teknik yang sesuai untuk mencapai target tersebut. Penggunaan teknik batik *lorodan* digunakan karena penulis ingin menghadirkan visual objek melalui kearifan lokal Indonesia. Proses penciptaan Tugas Akhir ini diawali dengan mengolah kain dengan teknik *tie dye* dan batik *lorodan*. Kain yang sudah diolah kemudian disatukan dengan bahan-bahan pendukung seperti *foam*, *polymer fiber*, dan kawat *galvanis*. Komponen karya disatukan dengan cara dijahit. Penulis memikirkan dengan matang tahap penyajian yang digagas secara teliti agar karya yang telah dibuat mampu menyampaikan pesan dan makna yang terkandung dalam karya. Proses perwujudan karya Tugas Akhir ini memerlukan jangka waktu selama kurang lebih 4 bulan kalender masehi hingga mendapatkan wujud karya yang siap dipamerkan.

Pada penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis telah berhasil memvisualkan ide penulis tentang gangguan jiwa khususnya *anxiety disorder* sesuai dengan harapan penulis meskipun terjadi beberapa improvisasi selama proses pengerjaan. 6 karya divisualkan dengan menggunakan organ tubuh manusia seperti mata, mulut, lidah, telinga, tangan, dan otak menggunakan prinsip kerja kriya. Selain menciptakan karya Tugas Akhir, penulis berhasil untuk menuangkan rasa gelisah yang selama ini sulit untuk diungkapkan. Karya yang diciptakan juga mampu memberi wawasan baru tentang adanya permasalahan gangguan jiwa salah satunya adalah *anxiety disorder*. Karya Tugas Akhir ini disajikan dalam bentuk karya tekstil kontemporer namun tetap selaras dengan tema besar yang diangkat. Hal yang dapat dipelajari dari *anxiety disorder* adalah bagaimana memiliki rasa toleransi dan rasa peduli terhadap penderita gangguan mental dan memberikan perlakuan sesuai porsi yang seharusnya.

B. Saran

Melalui proses dan hasil yang telah dicapai dalam penciptaan karya kriya tekstil, penulis dapat memunculkan saran-saran dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penciptaan karya-karya

selanjutnya. Pada proses penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menjumpai kendala yang dikarenakan perhitungan bahan yang kurang tepat, baik itu dari sisi kuantitas bahan dan keselarasan bahan satu dengan yang lainnya, sehingga penulis harus melakukan improvisasi dengan mengganti bahan yang lebih *compatible*. Saran dari penulis adalah untuk tidak menutup kemungkinan terjadinya hal-hal di luar rencana yang mengharuskan untuk berimprovisasi selama masih sejalan dengan konsep yang diangkat. Perupa harus bisa melakukan improvisasi ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama proses agar proses berkarya tetap dapat dilanjutkan. Selain membuka peluang untuk berimprovisasi, hal paling krusial yang harus dilakukan adalah membuat *timeline* secara cermat dan teliti dalam pembuatan karya bersekala besar dan berkuantitas banyak dikarenakan pengerjaan yang tidak dapat dilakukan secara fleksibel. Perhitungan bahan yang diperlukan secara tepat juga dibutuhkan agar tidak merusak *timeline* yang sudah dibuat karena harus menyiapkan kembali bahan-bahan tambahan. Melakukan *trial and error* terlebih dahulu juga disarankan untuk menghindari kegagalan sebelum proses pengerjaan karya yang sesungguhnya dimulai. Meskipun demikian, kegagalan dalam pembuatan karya merupakan hal yang dapat dimaklumi dalam setiap proses penciptaan karya. Hal ini dapat dijadikan ajang untuk memotivasi pengkarya agar terpacu untuk menjadi lebih baik pada proses-proses selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, Tristiadi Ardi, dkk. 2007. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arini, Ambar B. dan Musman, Asti. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil: Untuk SMK Jilid 1*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan.
- Danto, Arthur C. 1998. *After the End of Art: Contemporary Art and the Pale of History*, New Jersey: Princeton University Press.
- Daradjat, Zakiah. 1983. *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung.
- Dirgagunarsa, Singgih. 1978. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara.
- Djelantik, A.A.M. 2014. *Estetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Doellah, Santoso. 2002. *Batik, The Impact of Time and Environment*. Solo: Danar Hadi.
- Gray, Carole dan Malins, Julian. 2004. *Visualizing Research: A Guide To The Research Process In Art and Design*. Burlington: Ashgate Publishing Company.
- Guntur. 2016. "Penelitian Artistik: Sebuah Paradigma Alternatif". Makalah ilmiah disajikan pada Seminar Internasional dengan tema *Artistic Research*, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasistwa.
- Junaedi, Deni. 2013. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 2006. *Psikologi Abnormal dan Pathologi Seks*. Bandung: Mandar Maju.
- Nevid, Jeffrey S, dkk. 2005. *Psikologi Abnormal Edisi Kelima Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Steward, Julian H. 1976. *Theory of Culture Change: The Methodologi of Multilinier Evolution*. Urbana Chicago London: University of Illinois Press.

- Susanto, Mikke. 2003. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- _____. 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa: Wajah & Tata Pameran Seni Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.
- Widodo, Suryo Tri. 2012. “Kriya Tekstil Tie Dye (Ikat Celup) Sebuah Media Eksplorasi Estetis yang Populer” *CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 1 no 2*. Yogyakarta: Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



WEBTOGRAFI

<https://adaa.org/living-with-anxiety/personal-stories/please-dont-tell-me-pray-my-anxiety-away>, diakses pada 28 April 2019.

<https://healthdata.org/health-metrics-and-evaluation/indonesia-central-java/>, diakses pada 13 Maret 2019.

<https://id.pinterest.com/pin/254946028892525602/>, diakses pada 28 April 2019.

<https://id.pinterest.com/pin/108719778491477838/>, diakses pada 8 Mei 2019.

<https://indoartnow.com/>, diakses pada 12 Mei 2019.

<https://naque-ariffin.blogspot.com/2017/05/sebuah-karya-kritik-sosial-di-artjog10/>, diakses pada 12 Mei 2019.

<https://nimh.nih.gov/statistic/any-anxiety-disorder.shtml/>, diakses pada 13 Maret 2019.

<https://open.spotify.com/track/1XJ93XskwJf7PCyIVLbNBt?si=mwyE5bVGRnGwRHhOJzXvjA>, diakses pada 17 April 2019.

<https://psychcentral.com/disorder/anxiety/panic-disorder-symptoms/>, diakses pada 22 Maret 2019.

https://researchgate.net/publication/298663361_Health_Anxiety_in_Young_Indonesia_Adults_A_Preliminary_Study/, diakses pada 22 Maret 2019.

<https://www.clarkgoolsby.com/>, diakses pada 10 Mei 2019.

<https://www.depkes.go.id/resources/hasil-risikesdas-2018.pdf/>, diakses pada 13 Maret 2019.

<http://www.megumikoyama.jp/>, diakses pada 10 Mei 2019.

<https://www.youtube.com/user/ALMentalHealth/>, diakses pada 20 Juni 2019.

<https://www.youtube.com/user/MenjadiManusia/>, diakses pada 20 Juni 2019.

<https://www.youtube.com/user/TEDxTalks/>, diakses pada 20 Juni 2019.